BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit

1. Gambaran Umum Rumah Sakit TK II 04.05.01 Dr.Soedjono Magelang

   a. Sejarah Rumah Sakit

Sejarah Rumkit Tk II dr. Soedjono tidak dapat dipisahkan dari derap sejarah perjuangan Bangsa Indonesia, baik pada masa-masa perjuangan kemerdekaan yang ditandai dengan perjuangan fisik melawan penjajah, maupun perjuangan dalam megisi kemerdekaan yang ditandai dengan upaya-upaya peningkatan pelayanan kesehatan melalui kemajuan ilmu dan teknologi. Rumkit Tk II dr. Soedjono didirikan tahun 1917 oleh pemerintah Belanda sebagai rumah sakit militer yang dipimpin oleh seorang dokter Belanda. Selain merawat penderita Belanda, rumah sakit ini juga melayani masyarakat umum dengan membawa pengantar dari aparat desa.

Pada awal tahun 1942, yaitu masa penjajahan Jepang, rumah sakit berada dalam kekuasaan Jepang dan hanya khusu merawat tentara Jepang. Pada tahun 1945, setelah Jepang menyerah, rumah sakit ini berubah menjadi rumah sakit PMI dan sejak 1 Januari 1947 rumah sakit PMI berubah menjadi RSU Wates Magelang. Pada tanggal 1 Maret 1948 RSU Wates diserah terimakan dari pemerintah kepada DKT Divisi III dan diganti namanya menjadi Rumah Sakit Tentara III yang dipimpin oleh Kolonel dr. Soetomo yang kemudian pada tanggal 1 November 1974, nama rumah sakit diganti menjadi Rumah Sakit dr. Soedjono. Nama ini diambil untuk mengabadikan nama Letkol dr. Soedjono, seorang dokter Brigade Kuda Putih yang gugur ditembak oleh Belanda di Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

Rumkit Tk.II dr. Soedjono Magelang sebagai Rumah Sakit TNI-AD dan pusat layanan rujukan kesehatan Angkatan Darat di wilayah Kodam IV/ Diponegoro dalam perjalanan waktu yang telah ditempuh

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

mengukir suatu sejarah tersendiri. Sejak saat didirikan sampai tahun 1980 sampai dengan tahun 1986 kondisi bangunan rumah sakit ini tidak banyak mengalami perubahan ataupun penambahan bangunan. Kalaupun ada sifatnya hanya pemeliharaan/ perbaikan bangunan yang ada, dan beberapa penambahan bangunan antara lain bangunan poliklinik tahun 1981 dan kamar bedah sentral tahun 1986. Baru pada tahun 2003 Unit Poliklinik menempati bangunan baru menghadap ke jalan Oerip Sumohardjo, yang merupakan bantuan dari Dephan, diikuti kemudian pada bulan Agustus 2003 pintu utama rumah sakit resmi menghadap ke jalan Oerip Sumohardjo. Tahun 2007 dibuka Unit Hemodialisa dan ruang Heat Stroke di UGD, pelayanan Laboratorium dan Radiologi 24 jam serta didirikan ruang perawatan Edelweis dimana pengoperasian ruang Edelweis pada April 2008, Ruang Isolasi untuk HIV, H5N1 dan Ruang Cempaka pada tahun 2010.

Rumkit Tk.II dr. Soedjono hingga kini masih terus memperbaiki sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat luas, khususnya kepada satuan.Rumkit Tk.II dr. Soedjono Magelang sebagai Rumah Sakit TNI-AD dan pusat layanan rujukan kesehatan Angkatan Darat di wilayah Kodam IV/ Diponegoro dalam perjalanannya telah banyak mengalami perkembangan dan pencapaian yang cukup pesat. Sejak saat didirikan sampai dengan tahun 1986 kondisi bangunan rumah sakit tidak banyak mengalami perubahan ataupun penambahan bangunan. Kalaupun ada sifatnya hanya pemeliharaan/ perbaikan bangunan yang ada. Namun sejak 20 tahun terakhir tepatnya era tahun 2000 hingga sekarang, Rumkit Tk II 04.05.01 Dr. Soedjono telah mengalami perkembangan dan pencapaian yang sangat pesat.

Tahun 2011 terdapat penambahan bangunan baru yaitu gedung ICU dengan kapasitas 12 tempat tidur yang merupakan bantuan hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang pengoperasionalannya secara resmi digunakan bulan April Tahun 2012, serta perbaikan ruang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

rawat inap Taruna juga pada tahun 2012. Tahun 2013 hingga tahun 2017 telah diperbaikinya sarana dan prasarana pendukung pelayanan rumah sakit, diantaranya pemasangan paving lap tenis, bangunan pagar lap tenis, pengeramikan ruang dan dinding luar kantor staf, pengadaan pintu kamar mandi ruang Edelweis, IGD dan Dahlia, pengecatan bertahap seluruh ruangan, pengeramikan dinding ruang HD, Pembangunan Ruang tunggu poliklinik, Pembangunan kantor PPBP-AD, Pembangunan tempat Loundry, Penambahan AC (Air Conditioner), pembuatan taman depan rumah sakit dll. Kesemuanya bertujuan agar pelayanan kesehatan yang diberikan di Rumkit Tk II dr. Soedjono dapat dilaksanakan secara maksimal.

b. Profil Rumah Sakit

Rumah Sakit Tk II 04.05.01 Dr. Soedjono sebagai badan pelaksana Kesdam IV/Diponegoro mempunyai tugas pokok melaksanakan dukungan kesehatan dan pelayanan kesehatan bagi Prajurit TNI AD, PNS beserta keluarganya, sebagai Rumah Sakit Rujukan di wilayah Kodam IV dan sekitarnya, serta Rumah Sakit sandaran dari lembaga pendidikan Akademi Militer dan Akademi TNI. Rumah Sakit Tk II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang saat ini telah lolos akreditasi untuk rumah sakit tipe B.

c. Visi Misi dan Moto Rumah Sakit

Rumah Sakit Tk.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang mempunyai visi, misi, moto dan tujuan sebagai berikut :

1) Visi

Menjadi rumah sakit kebanggaan setiap prajurit, baik sebagai fungsi rujukan dan senantiasa mengutamakan keselamatan.

2) Misi

a) Melaksanakan fungsi rujukan rumah sakit di jajaran Kodam IV/ Diponegoro.

b) Meningkatkan mutu pelayanan spesialis sesuai dengan standar rumah sakit tingkat II.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

c) Memiliki sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang cukup memadai secara kualitas maupun kuantitas.

3) Moto

Senyum, Sapa, Sentuh, Sembuh (S4).

d. Jenis Pelayanan Rumah Sakit

1) Rawat Jalan

a) Klinik Gigi dan Mulut
b) Klinik Penyakit Dalam
c) Klinik Bedah Onkologi
d) Klinik Bedah Umum, Orthopedi dan Bedah saraf
e) Klinik Anak
f) Klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
g) Klinik Kulit dan Kelamin
h) Klinik Paru
i) Klinik Mata
j) Klinik THT
k) Klinik Saraf
l) Klinik Jiwa
m) Klinik Rehab Medik
n) Klinik Jantung
o) Klinik Psikologi
p) Klinik Khusus (Eksekutif)
q) Klinik Gizi

2) Rawat Inap

a) Ruang Anggrek (kasus kebidanan)
b) Ruang Bougenville (kasus penyakit dalam)
c) Ruang Cempaka (kasus bedah kelas III)
d) Ruang Edelweis (kasus bedah kelas II-VIP)
e) Ruang Dahlia (kelas utama)
f) Ruang Nusa Indah (kelas VIP)
g) Ruang Flamboyan (kasus anak)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

h) Ruang Melati (kelas I)

i) Ruang Seruni (kasus penyakit dalam kelas III)

j) ICU/ ICCU

3) Penunjang Diagnostik

a) Laboratorium dan Laboratorium Patologi Klinik

b) Radiologi

c) Spirometry

d) USG

e) EKG

f) CT Scan

g) Tread mill

h) Endoscopi

i) Hemodialisa

j) Fisioterapi

k) Instalasi Farmasi

l) Penunjang Umum (Instalasi Gizi, Loundry, Pemulasaran Jenazah)

4) IGD 24 jam

5) Tempat tidur terpasang per Desember 2016 berjumlah 240 tempat tidur.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Hasil Penelitian

1. Mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelangyaitu sistem pengolahan sentralisasi, sistem penjajaran menggunakan sistem penjajaran terminal digit filing (TDF). Rekam medis aktif disimpan yaitu 5 tahun baik rawat jalan maupun rawat inap dihitung sejak kunjungan pasien hal ini sesuai dengan SPO penyimpanan rekam medis dengan nomor 1075/SPO/MKI/III/2015.

Tabel 4.1 : Check List Observasi

Objek yang di amati	Ada	Tidak	Keterangan
SOP penyimpanan	Ada		1075/SPO/MKI/III/2015

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang jenis rak penyimpanan yang digunakan saat ini adalah rak besi beralaskan triplek dengan jumlah 20 rak di ruang penyimpanan utama dan tambahan sebanyak 7 rak di ruangan lain dengan spesifikasi 5 shaf dan 15 kolom. Panjang 240 CM. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di bagian filing Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

Tabel 4.2 : Check List Observasi

Objek yang di amati	Ada	Tidak	Keterangan
SOP rak penyimpanan berkas rekam medis	Ada		27 rak besi beralaskan triplek, rak terisi penuh dan padat.

Besi alas triplek Responden A

Besi plus triplek Responden B

Besi alas triplek Responden C

Besi plus triplek Responden D

Besi alas triplek Responden E

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Besi beralaskan triplek Responden G

Rak besi beralaskan triplek dengan susunan 5 shaf sisi kanan kiri Triangulasi

a. Perhitungan jumlah kebutuhan rak

Sebelum dilakukan perhitungan rak penyimpanan diketahui terlebih dahulu jumlah kunjungan pasien rawat jalan maupun rawat inap. Berikut adalah jumlah kunjungan pasien tahun 2017 sampai juni tahun 2018 di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.SoedjonoMagelang.

Tabel 4.3 : Jumlah Pasien Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang tahun 2017 sampai bulan juni 2018

Pasien	Jumlah pasien
Pasien rawat jalan	118.071
Pasien rawat inap	49.840
Jumlah	167.911

Sumber : Laporan kunjungan tahun 2017 sampai bulan juni tahun 2018 Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

1) Untuk menghitung ketebalan berkas dilakukan pengukuran ketebalan pada 100 berkas rekam medis yang didapatkan dari rata-rata kunjungan pasien pada 1 semester tahun 2018 dengan pengambilan berkas secara acak.

Rata-rata ketebalan berkas rekam medis

$$\frac{jumlah\ seluruh\ tebal\ berkas\ yang\ diteliti}{jumlah\ berkas\ yang\ di\ teliti} =$$

$$\frac{114}{100} = 1{,}14 \text{ cm}$$

Rata-rata ketebalan berkas rekam medis yaitu 1,14 cm

2) Menentukan berapa banyak berkas dalam satu skat rak

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Jumlah berkas dalam satu Skat $= \frac{jumlah\ Skat\ rak\ penyimpanan}{tebal\ berkas\ rekam\ medis}$

$\frac{1m}{1,14} = \frac{100}{1,14} = 87,71$ berkas

Jumlah berkas rekam medis dalam satu meter yaitu 87,71 berkas

3) Menghitung total ruangan jajaran yang dibutuhkan

Sebelum melakukan perhitungan diketahui terlebih dahulu masa tahun penyimpanan yaitu

Total ruangan jajaran

$$= \frac{jml\ pasien\ rajal + jml\ pasien\ ranap}{berkas/meter} x thn\ penyimpanan$$

$$= \frac{167,911}{87,71} x5\ tahun$$

$$= 9571,9$$

Panjang jajaran berkas rekam medis adalah 9571,9

4) Menentukan jenis rak yang akan di pakai (panjang,Muka,shaf)

Untuk menentukan rak jenis yang digunakan adalah rak statis dan roll o'pack dengan panjang 2,4 meter dengan jumlah 2 muka dan jumlah 5 shaf, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Panjang 1 rak penyimpanan jenis rak statis dan roll o'pack

= panjang x shaft x muka

= 2,4 m x 5 shaft x 2 muka

= 24 m

5) Setelah itu akan diperoleh jumlah unit rak yang dibutuhkan:

Setelah diketahui panjang jajaran dan jenis rak yang digunakan untuk 5 tahun mendatang, akan diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dengan perhitungan penggunaan rak besi dan roll o'pack dengan spesifikasi panjang yang sama maka diperoleh hasil:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Jumlah rak yang dibutuhkan

$$jumlah\ rak = \frac{panjang\ jajaran\ rak}{panjang\ 1\ rak\ penyimpanan}$$

$$= \frac{9571{,}9}{24}$$

$$= 398{,}8$$

$$jumlah\ rak = \frac{panjang\ jajaran\ berkas\ RI + RJ}{panjang\ \ rak\ penyimpanan}$$

$$= \frac{9571{,}9}{398{,}8}$$

$$= 24{,}00$$

Jadi rak yang digunakan untuk kebutuhan 5 tahun mendatang di rumah sakit TK.II 04 .05.01 Dr.SoedjonoMagelang adalah 24,00 atau 24 rak .

2. Mengetahui luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

   Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di rumah sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang, ruang penyimpanan berkas rekam medis pasien terletak di antara ruang cempaka dan kantor BPJS center. Terdapat 28 rak besi beralaskan triplek dengan spesifikasi 5 shaft, tinggi rak 187cm, panjang 240 cm, dan lebar 65cm. Untuk luas ruang penyimpanan berkas rekam medis 105m^2.

Tabel 4.4 Check List Observasi Ruang penyimpanan

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ruang penyimpanan berkas rekam medis	Ada		terletak di antara ruang cempaka dan kantor BPJS center.

Hasil observasi di ruang penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang sudah terlalu sempit karena terdapat 20 rak di ruang utama dan 7 rak tambahan, dalam perhitungan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

ruang penyimpanan menggunakan rak statis dengan spesifikasi tinggi 178cm, panjang 240cm, dan lebar 65cm. Untuk roll opack spesifikasi tinggi 178cm, panjang 240cm, dan lebar 65cm. Berikut merupakan gambaran tata letak rak penyimpanan di rumah sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

a. Alternative 1 dengan rak statis untuk penyimpanan 5 tahun mendatang

   Untuk alternative 1 tata letak penyimpanan yaitu dengan 12 rak statis. Berikut adalah gambaran 24 rak statis untuk 5 tahun mendatang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

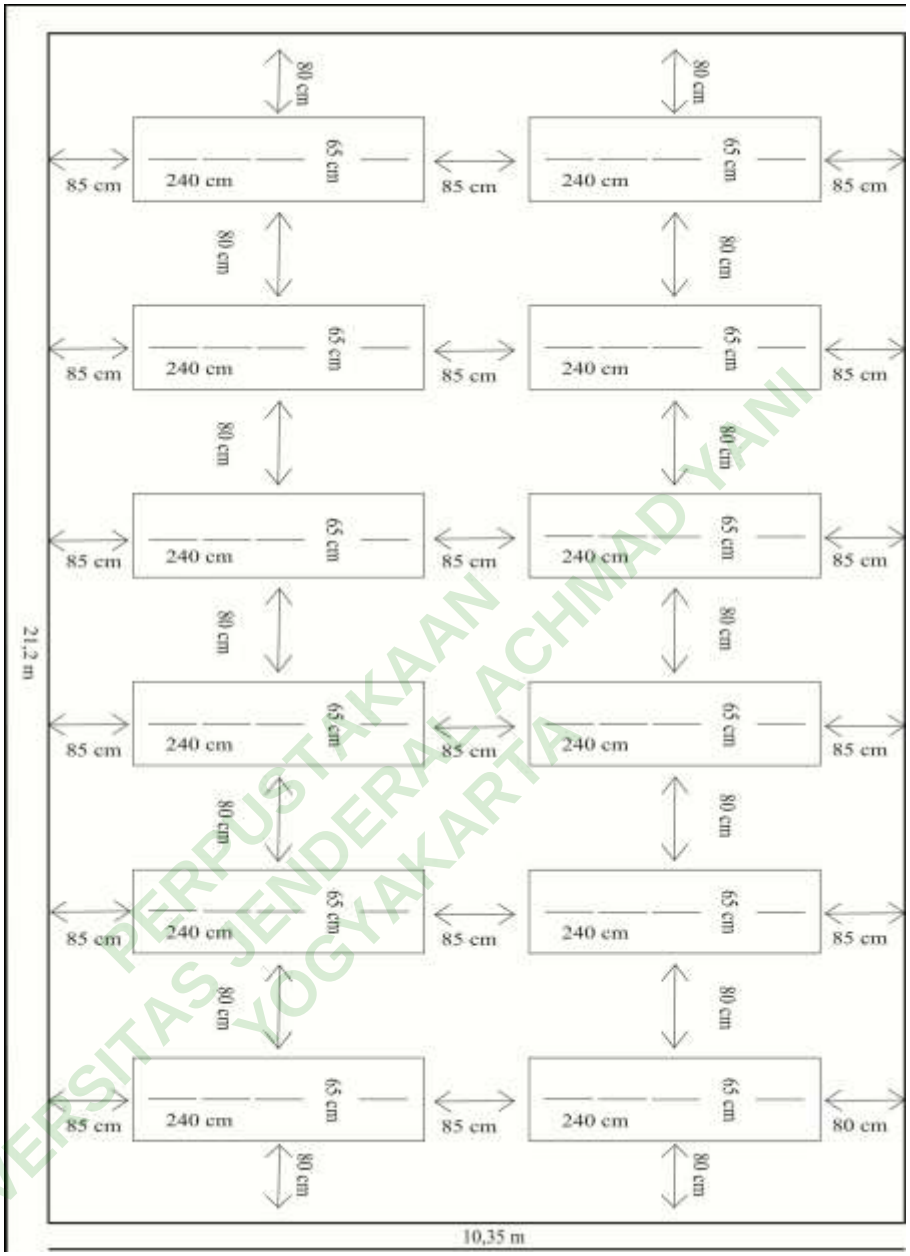

Gambar 4.1 Denah alternatife 1 dengan rak statis

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Keterangan

Panjang rak : 240 cm

Lebar rak : 65 cm

Jarak antar rak : 80 cm

Jarak antar dinding : 85 cm

Rak A : Spesifikasi 2 muka

Panjang ruangan = (jarak antar rak x jumlah) + (lebar rak x jumlah)

= (80 cm x 7) + (780 cm x 2)

=560 + 1560

= 21,2

Lebar ruangan = (jarak antar rak x jumlah) + (lebar rak x jumlah)

= (85 cm x 3) + (65 x 12)

= 255 +780

= 10,35

Luas ruangan = panjang x lebar

= (21,2 x 10,35)

= 219,42

Jadi luas ruangan penyimpanan rekam medis untuk 5 tahun mendatang dengan menggunakan 24 rak statis adalah 21942 m^2

Berikut kelebihan dan kekurangan rak statis. Kelebihan rak statis yaitu murah dan pengadaan cepat terlaksana namun kekurangannya yaitu memakan tempat, berkas mudah rusak.

b. Alternatif 2 dengan rak roll opack untuk penyimpanan 5 tahun mendatang Untuk alternatif 2 tata letak rak penyimpanannya yaitu dengan 4 rak roll opack dengan jumlah 1 rak roll opack berisi 6 sub rak.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

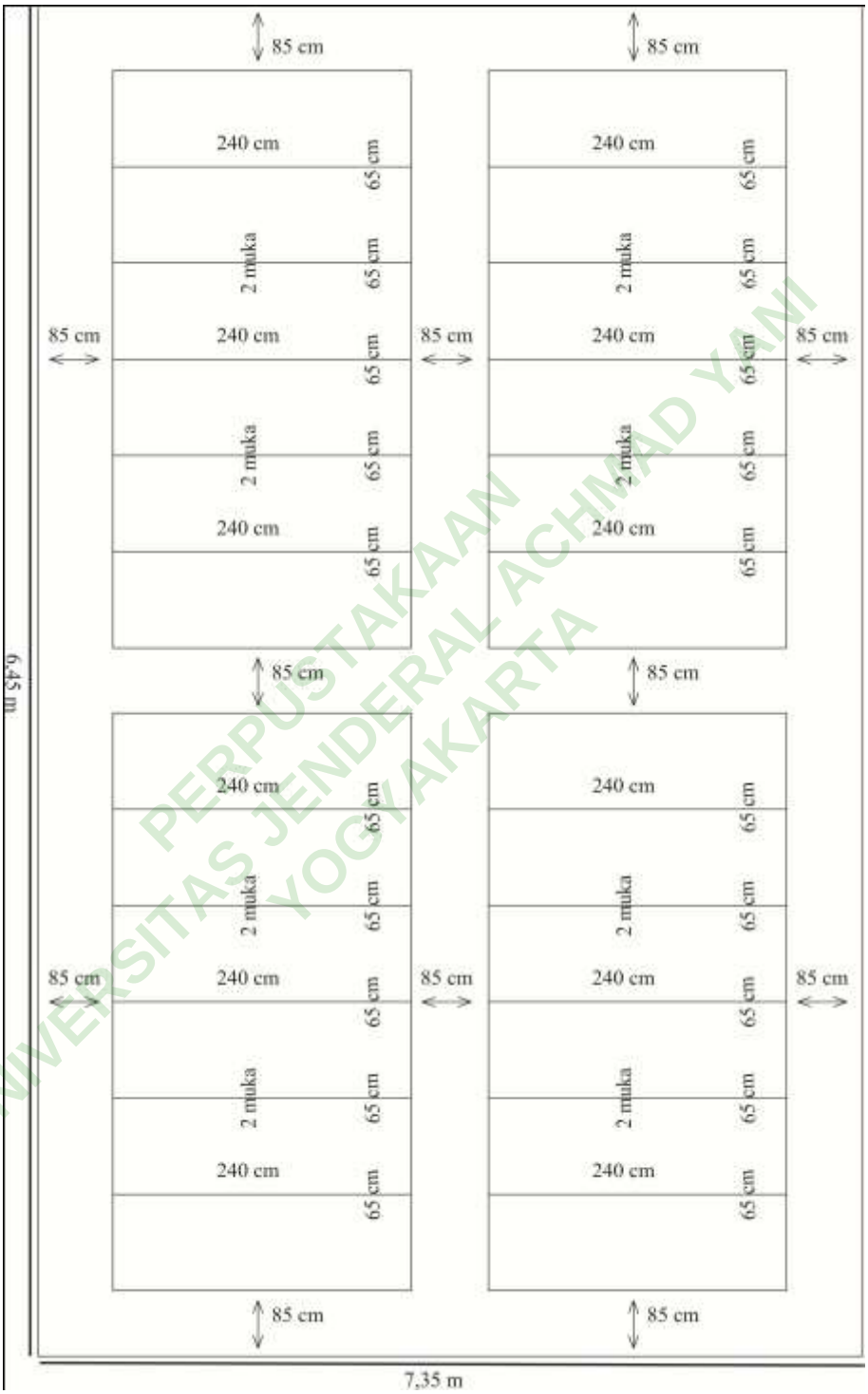

Gambar 4.2 : Dengan alternatif 2 dengan roll opack

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Keterangan

Panjang rak : 240 cm

Lebar rak : 65 cm

Jarak antar rak : 85 cm

Jarak antar dinding : 85 cm

Rak A : Spesifikasi 2 muka

Rak B : Spesifikasi 1 muka

Untuk itu luas ruangan penyimpanannya adalah :

Panjang ruangan = (jarak antar rak x jumlah) + (lebar rak x jumlah)

= (85 cm x 3) + (65 cm x 6)

= 255 + 390

= 6,45 m^2

Lebar ruangan = (jarak antar rak x jumlah) + (panjang rak)

= (85 cm x 3) + (480)

= 255 + 480

= 7,35 m^2

Luas ruangan = panjang x lebar

= (6,45 x 7,35)

= 47,4 m^2

Jadi luas ruangan yang dibutuhkan untuk 5 tahun mendatang menggunakan rak rol opack adalah 47,4 m^2

Berikut kelebihan dan kekurangan rak roll opack. kelebihan rak roll opack yaitu hemat tempat, aman (bisa dikunci), dan tahan lama namun kekurangannya harga rak mahal dan pengadaannya agak lama.

C. Pembahasan

1. Mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

   Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan rak untuk 5 tahun mendatang adalah 24 rak. Menurut permenkes RI No.269//MENKES/PER/2008

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

tentang berkas rekam mediswajib disimpan sekurang-kurangnya selama 5 tahun terhitung dari tanggal pasien datang atau periksa dirumah sakit terakhir kali kunjungan. Rak yang diusulkan yaitu rak statis dan rak rol opack. Spesifikasi untuk rak statis yaitu dengan tinggi 187cm, panjang 240cm, dan lebar 65cm. Untuk rak rollopack spesifikasi tinggi 187cm, panjang240cm, lebar 65cm. Menurut AHIMA 2012 untuk melakukan perhitungan kebutuhan rak di pengaruhi oleh jenis rak yang akan digunakan, tebal berkas rekam medis, dan sistem penyimpanan. Rak yang diusulkan yaitu rak statis dan rak roll opack.

Menurut Rustiyanto dan Rahayu 2011 bentuk rak penyimpanan terbagi menjadi dua yaitu rak manual dan rak semimanual. Bentuk rak penyimpanan rak manual yaitu rak kayu atau statis dan untuk rak semi manual yaitu rak yang digerakan dengan alat bantu seperti roll opack. Pemilihan rak statis karena lebih hemat biaya. Namun dinilai kurang efektif karena memakan tempat. Sedangkan rak roll opack mengehemat tempat karena bisa digeser ke kanan atau ke kiri tetapi rak roll opack sedikit mahal.

2. Mengetahui luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

   Dari kedua denah alternatif kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan tersebut untuk rak statis diperolehyaitu luasnya 219,42m^{2}dengan panjang 21,2m^2 dan lebar 10,35m^2. Untuk penyimpanan rak roll opack diperoleh yaitu luasnya 47,4m^2 dengan panjang 6,45m^2 dan lebar 7,35m^2.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini terletak pada pengambilan berkas rekam medis secara acak dengan jumlah sampel 100 berkas yang mempunyai ketebalan berbeda-beda.
2. Peneliti tidak menghitung jumlah berkas rekam medis yang akan di susutkan atau retensi dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA